

HUBUNGAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 5 PADANG

Fran Pratama Abdullah¹, M. Giatman²

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Email: franpratama08@gmail.com

Abstrak: Tingginya tingkat pengangguran siswa lulusan SMK yang dipersiapkan untuk peserta didik bekerja dalam bidang tertentu belum sepenuhnya memiliki motivasi dan kesiapan kerja. Sedangkan untuk membentuk, merencanakan, menentukan dan mengambil keputusan setelah lulus SMK melalui program yang diselenggarakan oleh sekolah belum sepenuhnya memotivasi dan mengarahkan siswa untuk kesiapan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar hubungan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada program keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 5 Padang. Jenis penelitian ini berbentuk penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *deskriptif korelasional*. Populasi dan sampel penelitian sebanyak 53 siswa dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Uji validitas dilakukan pada 30 siswa SMKN 1 Padang dengan hasil butir pernyataan yang valid adalah 29 dari total 33 butir diperoleh nilai reliabel sebesar 0,884 (sangat andal) dan nilai r_{hitung} 0,563. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2019/2020 dengan tingkat hubungan sedang.

Kata Kunci : motivasi, dunia kerja, kesiapan kerja, siswa.

Abstract : *The high unemployment rate of SMK graduates who are prepared for students working in certain fields does not yet have full motivation and work readiness. Meanwhile, to form, plan, determine and make decisions after graduating from a vocational school through a program organized by the school has not fully motivated and directed students to work readiness. The purpose of this study was to determine how much the relationship between motivation to enter the workforce and job readiness of class XII students in the Building Engineering expertise program at SMK Negeri 5 Padang. This type of research is quantitative research with a correlational descriptive approach. The population and study sample were 53 students using the Total Sampling technique. The validity test was conducted on 30 students of SMKN 1 Padang with the results of valid statements being 29 out of a total of 33 items and a reliable value of 0.884 (very reliable) was obtained. The results of the study obtained a value of 0.563. It can be concluded that there is a positive and significant relationship between motivation to enter the workforce and job readiness of class XII students of the Building Engineering Skills Program of State Vocational High School 5 Padang in the academic year 2019/2020 with a moderate level of relationship.*

Keyword : *motivation, working world, work readiness, student*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang

memiliki pola pelatihan khusus untuk menjuruskan peserta didik menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja serta ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Pendidikan kejuruan adalah

pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat langsung bekerja dalam bidang tertentu setelah lulus (Depdiknas 2006).

Sesuai dengan misi utama SMK yaitu untuk mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan agar lulusannya dapat terjun dan dapat langsung bekerja di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) secara profesional. Oleh karena itu tujuan SMK yaitu menjadikan lulusan supaya dapat langsung memasuki lapangan kerja, mengembangkan sikap profesional, mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri, menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif, dan menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha/dunia industri (Dikmenjur 2008).

Pada kenyataannya, lulusan SMK belum mampu memenuhi tuntutan lapangan pekerjaan. Hal ini di buktikan oleh data Badan Pusat Statiska (BPS) Indonesia pada bulan Agustus 2019 tentang Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan jenjang pendidikan tertinggi. Lulusan SMK mendapat presentase pengangguran sebesar 10.42% dari total 37.16% penduduk yang tidak bekerja. Ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia pada bulan Agustus 2019.

Pendidikan	Persentase %
Sekolah Dasar	2,41%
Sekolah Menengah Pertama	4,75 %
Sekolah Menengah Atas	7,92 %
Sekolah Menengah Kejuruan	10,42%
Diploma I/II/III	5,99 %
Universitas	5,67 %
Jumlah	37,16 %

Sumber : Badan Pusat Statistik 2019

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka tingkat pengangguran terbesar berdasarkan jenjang pendidikan tertinggi adalah lulusan SMK. Hal ini bisa diakibatkan karena ketidakseimbangannya dengan kualitas yang dibutuhkan oleh dunia industri. Ketidakseimbangan tersebut disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya yaitu kurangnya kerjasama sekolah dengan dunia industri, sehingga menyebabkan ketidakmampuan sekolah dalam mengikuti perkembangan. Selain ketidakseimbangan tersebut, lulusan SMK juga belum seutuhnya memiliki motivasi dan kesiapan kerja. Hal ini pun terjadi di SMK Negeri 5 padang khususnya program keahlian teknik bangunan.

Program keahlian Teknik Bangunan yang meliputi Teknik Bisnis Konstruksi dan Properti serta Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap sesuai dengan kompetensi yang diterapkan. Lulusan tersebut diharapkan untuk siap terjun langsung ke lapangan pekerjaan sesuai bidang keahliannya.

Meskipun Program Keahlian Teknik Bangunan telah membekali keterampilan kepada siswa, namun siswa tidak termotivasi untuk siap bekerja. Ini dapat dilihat dari hasil observasi dan proses wawancara yang dilakukan pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 5 Padang. Guru Bimbingan Konseling (BK) mengatakan bahwa masih terdapat beberapa siswa terutama kelas XII Teknik Bangunan yang bingung setelah lulus SMK, apakah ingin bekerja atau kuliah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara langsung kepada beberapa siswa saat ditanyakan mengenai motivasi dunia kerja. Mereka menyatakan bahwa memiliki keraguan dan kurang termotivasi untuk langsung memasuki dunia kerja sesuai bidang keahlian. Persepsi siswa ini didasari oleh kurangnya motivasi dan tidak siapnya siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja, dan ada sebagian siswa yang mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Ini menandakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja yang disandang oleh siswa belum sesuai harapan.

Motivasi merupakan kekuatan yang menggerakkan kegiatan individu untuk melakukan aktivitas demi menggapai tujuan yang di inginkan. Dalam hal ini adalah mendorong individu untuk memasuki dunia kerja (Sukmadinata 2009). Motivasi merupakan aspek yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya guna melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki (Abrar Medi 2014). Dapat disimpulkan bahwa, motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang melahirkan semangat dan dorongan untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut datang dari dalam diri maupun dari luar diri. Hal ini menandakan bahwa motivasi menjadi salah satu penyebab masih banyaknya lulusan SMK yang belum memiliki kesiapan kerja. Selain motivasi, kesiapan kerja juga di butuhkan oleh peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja adalah suatu kapabilitas seseorang untuk dapat merampungkan pekerjaan tertentu,

tanpa mengalami kesusahan dan halangan dengan hasil yang maksimal (Herminanto Sofyan 1986). Kesiapan kerja adalah suatu kepiawaian seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang didukung dengan adanya keselarasan antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar untuk dapat terjun ke dunia kerja dan menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif (Emilyawinri 2018). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi siswa yang sudah siap bekerja secara profesional berdasarkan tingkat kematangan mental, emosional, kemampuan untuk melakukan pekerjaan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja sehingga mendapatkan penghasilan yang maksimal.

Oleh karena itu perlu adanya tinjauan lebih lanjut mengenai hubungan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Hubungan tersebut difokuskan pada siswa kelas XII program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 5 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelesional karena penelitian ini akan mengungkapkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Lokasi dilakukan di SMK Negeri 5 Padang dan difokuskan pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan. Proses penelitian dilaksanakan pada semester ganjil TP 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 siswa dengan teknik pengambilan *total sampling*. Sampel dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan Semester Ganjil TP 2019/2020 SMK Negeri 5 Padang.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 1	20 siswa
2	Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 2	18 siswa
3	Teknik Bisnis Konstruksi dan Properti	15 siswa
Jumlah		53Siswa

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 5 Padang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penyebaran angket (kuisisioner) yang berisikan daftar pernyataan kepada responden. Angket (kuisisioner) akan mengungkapkan hubungan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan

kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang. Instrumen dibuat menggunakan susunan skala seseorang, suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam angket dengan pemberian skor seperti Tabel 3.

Tabel 3. Skor Penilaian Angket.

Pilihan	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Syahron Lubis 2011

Uji coba dilakukan pada 30 siswa kelas XII program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang dengan hasil uji coba yaitu 29 butir pernyataan dari 33 butir pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur hubungan memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Uji reliabilitas mendapatkan hasil 0,884 dengan kategori sangat kuat, sehingga memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Teknik analisis data dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Analisis deskriptif

Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), tengah (median), modus (*Mode*), dan simpangan baku (*Std. Deviation*) pada tiap variabel yang di analisis menggunakan bantuan *SPSS versi 23.0 for windows* dan *Microsoft Excel*.
2. Uji persyaratan analisis
 - a. Uji Normalitas

Untuk menguji data pada tiap variable yang dianalisis telah terdistribusi normal atau tidak.
 - b. Uji Linearitas

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear atau tidak secara signifikansi.
3. Pengujian Hipotesis.
 - a. Uji korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel x dengan variabel y. Analisis korelasi yang digunakan ialah *Pearson Product Momen (PPM)*.
 - b. Uji signifikansi

Untuk mengetahui nilai signifikansi dilakukan uji T dengan menggunakan rumus [9]

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (1)$$

Dimana: t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Hasil perhitungan uji kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi 5% (uji t 1 sisi) dengan derajat kebebasan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

a. Motivasi memasuki dunia kerja

Didapatkan hasil skor terendah 52 dan tertinggi 70 dari data tersebut di peroleh rata-rata sebesar 61.18, nilai tengah 62, nilai modus sebesar 56 dan standar deviasi sebesar 5.03.

b. Kesiapan kerja

Untuk variabel kesiapan kerja skor terendah 54 dan tertinggi 69, dari data tersebut diperoleh rata-rata sebesar 59.49, nilai tengah sebesar 59, nilai modus sebesar 56 dan standar deviasi sebesar 3.93.

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas.

Melalui uji normalitas didapatkan nilai signifikan variabel X sebesar 0.082 dan variabel Y sebesar 0.081 dengan acuan hitung >0.05 . Maka kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pada uji linearitas didapatkan nilai *Deviation from linearity* 0.379 >0.05 . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

3. Pengujian hipotesis

a. Uji Korelasi.

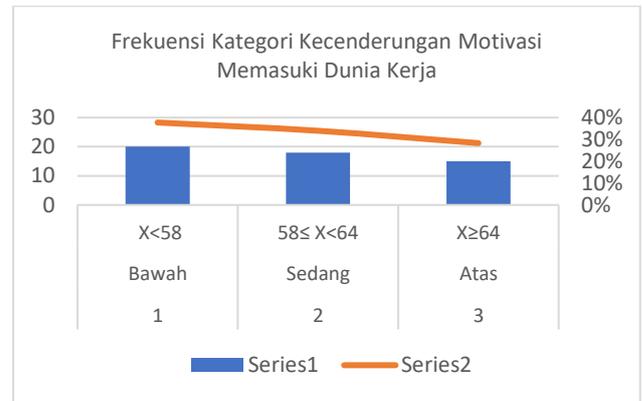
Pada uji korelasi diperoleh r_{hitung} 0.563, hasil ini berada pada tingkat hubungan sedang [10].

b. Uji Signifikansi

$$t = 0.563 \frac{\sqrt{53 - 2}}{\sqrt{1 - 0.563^2}}$$
$$t = 0.563 \times 8.641$$
$$= 4.864$$

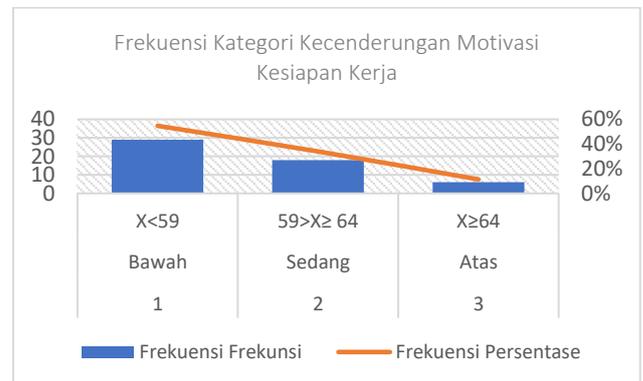
t_{hitung} 4.864 $>$ t_{tabel} 1.67412, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut signifikan.

Dari pengujian deskriptif motivasi memasuki dunia yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja dalam kategori bawah. Hasil kategori ini menandakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja siswa masih kurang, dan harus ditingkatkan lagi. Hasil dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja.

Pada hasil pengujian deskriptif kesiapan kerja siswa. Hasil kategori menandakan bahwa kesiapan kerja siswa masih rendah karena 47 siswa dari 53 siswa belum siap memasuki dunia kerja. Karena itu siswa harus meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja. Ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Kerja.

Hasil uji persyaratan analisis, uji normalitas didapatkan hasil berdistribusi normal. Untuk hasil uji linearitas kedua variabel berpola linear dengan hasil output pada *Anova table* yaitu nilai *Deviation from linearity* sebesar 0.379 >0.05 . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara motivasi memasuki dunia kerja (X) dengan kesiapan kerja (Y).

Dalam hasil analisis pengujian hipotesis didapatkan hasil korelasi nilai r_{hitung} sebesar 0.563, nilai signifikan sebesar t_{hitung} 4,864. dapat dinyatakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memiliki hubungan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang dan hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat hubungan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang. Ini dapat diartikan apabila tingkat motivasi memasuki dunia

kerja tinggi maka semakin tinggi pula kesiapan kerja ataupun sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada motivasi memasuki dunia kerja memiliki hubungan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang. Dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi (r) sebesar 0.563, dengan uji signifikansi nilai t_{hitung} sebesar 4.864 lebih besar dari t_{tabel} 1.67412 pada taraf signifikansi 5%.
2. Hubungan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 5 Padang berada pada tingkat hubungan sedang, yaitu sebesar 0,563.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15*. Jakarta: Depdiknas.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Badan Pusat Statistik. (2019). "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia pada bulan Agustus 2019". <http://www.bps.go.id>.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abrar Medi. (2014). "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X SMK N 1 Pariaman". *CIVED ISSN 2302-3341* (Vol. 2, No. 2).
- Herminanto Sofyan. (1986). "Kesiapan Siswa STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta*.
- Emilyawinri. (2018). "Kontribusi Minat Kerja Terhadap Kesiapan kerja Siswa Pada Dunia Industri Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri Bengkulu". *CIVED ISSN 2302-3341* (Vol. 5, No. 1).
- Syahron Lubis. (2011). *Metode Penelitian Pendidik*. Padang: Sukabina Press.
- Riduwan & Engkos Acmad Kuncoro. (2012). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analisis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Fuji Asema. (2018). "Pengaruh Hasil Belajar Metodologi Penelitian Terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi (studi kasus: Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP Semester Juli-Desember 2017)". *CIVED ISSN 2302-3341* (Vol. 5, No. 1).
- Fahmi, I. G. Rani, and P. Zola, "Kontribusi Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Bangunan Smkn 5 Padang," *CIVED*, vol. 5, no. 3, 2018.
- A. P. Melinda, P. Zola, R. Abdullah, and R. Body, "Sosialisasi pekerjaan struktur rumah sederhana yang ramah gempa kepada buruh konstruksi di kecamatan matur kabupaten agam," *CIVED*, vol. 5, no. 4, pp. 3–6, 2018.
- Z. Annuar and P. Zola, "Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan," *Cived*, vol. 6, no. 3, 2019.
- S. Syahril, N. Jalinus, R. A. Nabawi, and Y. Arbi, "The Create Skills of Vocational Students to Design a Product: Comparison Project Based Learning Versus Cooperative Learning-Project Based Learning," *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 299, no. 5th UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (ICTVET 2018) The, pp. 316–320, 2019.
- N. Jalinus, Syahril, R. Azis and Y. Arbi, "How Project-Based Learning and Direct Teaching Models Affect Teamwork and Welding Skills Among Students," *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol. 11, no. 11, pp. 85-111, 2020.